

REFERENSI

- Agbenyo, F., Nunbogu, A. M., & Dongzagla, A. (2017). Accessibility mapping of health facilities in rural Ghana. *Journal of Transport & Health*, 6(November 2016), 73–83. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2017.04.010>
- Ali, Z., Alfiansyah, M., Adjamain, F., & Saputra, I. A. (2023). Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Sarana Kesehatan Tahun (2022-2042) Di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 46. <https://doi.org/10.31764/geography.v11i1.13396>
- Alivia Amin, D., Sholawati, A., Riswanti, N., & Irsyad, A. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pemetaan Rumah Sakit Saskatchewan, Kanada. *Kreatif Teknologi dan Sistem Informasi (KRETISI)*, 1(1), 23–25. <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i1.361>
- Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 52–63. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0APemanfaatan>
- Black, M., Ebener, S., Aguilar, P. N., Vidaurre, M., & Morjani, Z. El. (2004). <2004-Using GIS to Measure Physical Accessibility to Health Care (WHO) - Black & Ebener Et All.pdf>. 1–22. <http://proceedings.esri.com/library/userconf/health04/papers/pap3023.pdf>
- Fitri, N. N. (2024). *Prosedur penentuan deliniasi kawasan perkotaan (studi kasus: kecamatan parakan)*.
- Geofana, A. (2021). *GIS Application for Health Facility Coverage Mapping in Temanggung Regency , Central Java Province*. 5(3), 160–173.
- Hansun, S., Wiguna, P., Wicaksono, F., Rheza, M., & Hodge, G. (2019). Mapping the Spatial Accessibility of Riau’s Health Facilities using QGIS. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 9, 2201–2204. <https://doi.org/10.35940/ijeat.B3932.129219>
- Isnaini Salsabilah, I., Fanita Cahyaning Arie, Nuryantiningsih Pusporini, & Firman Afrianto. (2023). Pemodelan Network Analysis terhadap Keterjangkauan Fasilitas Puskesmas Kota Malang. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 522–535. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12119>
- Kanuganti, S., Kumar, A., & Pratap, A. (2016). Evaluation of access to health care in rural areas using enhanced two-step floating catchment area (E2SFCA) method. *JTRG*, 56, 45–52. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2016.08.011>
- Kemendes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 3, 1–80.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), 2004–2006.
- Kusrini, K., Suharyadi, & Hardoyo, S. (2017). 5. Artikel. *Flexionsmorphologie*, 25(1), 433–470. <https://doi.org/10.1515/9783110523522-024>
- Nurdin. (2016). *Analisis Penggunaan Lahan Daerah Aliran Sungai Balangtieng Kab. Bulukumba*. 01(1), 2355–2538. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif
- Salsabilah, I., Cahyaning Arie, F., Pusporini, N., & Afrianto, F. (2023). Pemodelan Network Analysis terhadap Keterjangkauan Fasilitas Puskesmas Kota Malang. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 522–535.

- Sani Usman, K. (2022). Buffering Analysis GIS Pada Penentuan Kebutuhan dan Radius Pelayanan Sarana di Kecamatan Parigi. *Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 11(1), 130–140.
- Sonny Harmadi. (2008). Pengantar Demografi. *Analisis data Demografi*, 1–48.
- Widayanti, H. (2022). Keterjangkauan Spasial Puskesmas Di Pusat Kota Semarang Menggunakan Isochrone. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*, 6(1), 54–67. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.323>